

---

**Pendampingan Santriwati Dalam Memahami Kitab Akhlaqun Nisa' untuk Meningkatkan *Maharah Qiro'ah Kitabah* di PP Assunniyyah Kencong**

M.Abdul Ghofur<sup>1</sup>, Asnawan<sup>2</sup>, Aminullah<sup>3</sup> Anita Harishotul Maghfiroh<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Al Falah Assunniyah Kencong Jember

\*Corresponding author: [abdulghofur@inaifas.ac.id](mailto:abdulghofur@inaifas.ac.id)

---

**ABSTRAK**

Kitab Akhlaqun Nisa' merupakan kitab sederhana yang berbentuk tulisan pegon Jawa halus dan disertai hadist – hadist nabi yang berbahasa Arab. Untuk mempermudah dalam memahami kitab ini perlu menggunakan beberapa metode salah satunya yaitu metode maharoh qiro'ah kitabah. Maharoh qiro'ah kitabah adalah kegiatan yang menekankan pada membaca dan menulis untuk memperlancar proses memahami kitab Akhlaqun Nisa'. Penelitian ini bertujuan agar santriwati mengenal sekaligus memahami isi dari kitab Akhlaqun Nisa' baik dalam segi lisan melalui membaca tulisan berbahasa Arab maupun tulisan melalui menulis bahasa Jawa halus dengan tulisan pegon. Peneliti disini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi kegiatan pendampingan terhadap santriwati dan dokumentasi pada saat kegiatan dampingan berlangsung. Hasil penelitian menemukan bahwa dengan menggunakan metode qiro'ah kitabah dapat membantu santriwati dalam memahami kitab Akhlaqun Nisa' bukan hanya memahami saja tetapi juga mampu membaca tulisan berbahasa Arab dan menulis tulisan pegon dengan baik dan benar.

**Kata Kunci:** Akhlaqun Nisa', metode qiro'ah kitabah, Bahasa Arab

---

**ABSTRACT**

The Akhlaqun Nisa' book is a simple book in the form of smooth Javanese pegon writing and is accompanied by the prophetic hadiths in Arabic. To make it easier to understand this book, it is necessary to use several methods, one of which is the maharoh qiro'ah kitabah method. Maharoh qiro'ah kitabah is an activity that emphasizes reading and writing to facilitate the process of understanding the Akhlaqun Nisa' book. This study aims to make students recognize and understand the contents of the Akhlaqun Nisa' book both in oral terms through reading Arabic writings and in writing through writing smooth Javanese language with pegon writing. The researcher here uses a qualitative descriptive method with data collection techniques in the form of observation of mentoring activities for female students and documentation during assisted activities. The results of the study found that using the qiro'ah kitabah method could help female students in understanding the Akhlaqun Nisa' book not only understanding but also being able to read Arabic writing and write pegon writings properly and correctly.

**Keywords:** Akhlaqun Nisa', qiro'ah kitabah method, Arabic

---

## 1. PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang mempelajari sebuah kitab sudah jarang dilakukan karena banyaknya problematika pembelajarannya. Menurut Faizah dkk (2021) menyampaikan ilmu pengetahuan lewat kitab - kitab klasik yang menggunakan tulisan bahasa Arab pegon seperti halnya pembaca harus mampu membacanya. Selain itu, untuk melestarikan pembelajaran kitab harus adanya pembaharuan baik dari segi penggunaan media, metode maupun strategi pembelajarannya. Salah satunya menggunakan metode qiro'ah kitabah (membaca dan menulis).

Dalam penelitian Salimatul Fuadah (2020) menyatakan bahwa dalam pembelajaran bahasa arab dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan Maharah Al-Qira'ah serta banyak menambah wawasan dalam segi mufradat dan gramatika Qira'ah bagi mahasiswa. Sedangkan, penelitian ini menyatakan bahwa dengan menggunakan metode qiro'ah kitabah dapat membantu santriwati dalam memahami kitab Akhlaqun Nisa' bukan hanya memahami saja tetapi juga mampu membaca tulisan berbahasa Arab dan menulis tulisan pegon dengan baik dan benar.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk melakukan pendampingan terhadap santriwati kelas 1 ibtida'iyah pondok pesantren As – Sunniyyah Kencong Jember dalam memahami isi dari kitab akhlaqun nisa' dan kemahiran dalam membaca bahasa arab dan menulis pegon (bahasa jawa halus) seperti yang ada di dalam kitab Akhlaqun Nisa'. Kemudian agar santriwati juga tahu bagaimana cara menjadi wanita sholihah dengan berbakti kepada suaminya dan dapat mencetak generasi – generasi yang berakhlaqul karimah. Maka dari sinilah metode ini digunakan dalam proses pendampingan untuk meningkatkan kemampuan santriwati dalam memahami kitab akhlaqun nisa' yang menerangkan tentang akhlak seorang wanita sholihah. Bukan hanya memahami isinya saja tetapi juga dapat membaca tulisan yang berbahasa arab dan menulis artinya dengan tulisan pegon (bahasa jawa halus) yang sekarang jarang sekali digunakan pondok pesantren lain seperti pondok pesantren modern yang lebih mengutamakan sekolah formalnya. Pengajaran yang monoton akan membuat santriwati merasa kesulitan ketika mempelajari kitab tersebut. Jadi, pendamping disini menggunakan metode maharoh qiro'ah kitabah dalam proses pendampingan pada santriwati agar dapat mempermudah santriwati dalam memahami isi dari kitab akhlaqun nisa' baik dari segi bacaan maupun tulisan.

## 2. METODE

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pengamatan terhadap santriwati kelas 1 ibtida'iyah pondok pesantren As – Sunniyyah Kencong Jember dalam memahami isi dari kitab akhlaqun nisa' dan kemahiran dalam membaca bahasa arab dan menulis pegon (bahasa jawa halus) seperti yang ada di dalam kitab Akhlaqun Nisa'. Sehingga diharapkan para santriwati memiliki kemampuan dalam kemahiran maharah Qira'ah Kitabah. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi dan dokumentasi berdasarkan sumber primer dan sekunder. Dalam observasi, peneliti mendampingi secara langsung para santriwati kelas 1 ibtida'iyah dalam proses pembelajaran kitab Akhlaqun Nisa' yang bertujuan untuk meningkatkan kemahiran

Maharah Qira'ah Kitabah. Sedangkan sumber data dokumentasi di peroleh selama pendampingan berlangsung.

Strategi yang digunakan untuk mencapai luaran yang diharapkan dibagi dalam tiga unsur, yaitu (1) persiapan; Dalam tahap persiapan ini dilakukan pengajaran oleh pendamping. Pengajaran ini di lakukan dengan cara mengajar sekaligus mendampingi santriwati kelas 1 ibtida'iyah dalam memahami isi, bacaan dan tulisan yang ada pada kitab akhlaqun nisa', (2) pelaksanaan kegiatan; Kegiatan inti pelaksanaan pengabdian sebagai berikut: Menentukan subjek dampingan, melakukan pendampingan terhadap santriwati kelas 1 ibtida'iyah, mendampingi santriwati kelas 1 ibtida'iyah dengan menggunakan metode qiro'ah kitabah untuk memahami isi dari kitab akhlaqun nisa', (3) evaluasi kegiatan Evaluasi kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini di lakukan dengan cara melakukan latihan yaitu santriwati di suruh untuk membaca kalimat berbahasa arab serta maknanya yang terdapat di kitab akhlaqun nisa'dan memahami tulisan pegon yang ada pada kitab ini dengan menulisnya.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Zaman modern ini sangat penting bagi seorang wanita memiliki akhlak yang baik agar menjadi wanita sholihah. Islam sangat memuliakan dan menghargai seorang wanita. Namun sayang, kebanyakan wanita sekarang merendahkan dirinya sendiri dengan meninggalkan rasa malu yang menjadi mahkota kemuliaannya karena semua itu berawal dari pengaruh dunia barat yang menyebabkan seorang wanita menjadi merosot akhlaknya. Seperti wanita yang membuka aurotnya didepan orang yang bukan menjadi mahromnya, seorang istri yang tidak patuh pada perkataan suaminya dan seorang anak yang durhaka terhadap kedua orang tuanya. Dari penjelasan diatas, sangatlah perlu bagi seorang wanita untuk melakukan perbaikan pada akhlaknya sebagai langkah awal dalam membentuk wanita sholihah Sari Wati dkk (2021 ).

Ada banyak cara yang dapat digunakan dalam menyelesaikan problematika yang ada sekarang ini yaitu dengan penggunaan metode maharah qiro'ah kitabah (membaca dan menulis). Karena dengan metode tersebut akan dapat mempermudah santriwati dalam memahami isi dari kitab Akhlaqun Nisa'.

#### **Kitab Akhlaqun Nisa'**

Kitab Akhlaqun Nisa' merupakan kitab sederhana yang berbentuk tulisan pegon jawa halus dan disertai hadist – hadist nabi yang berbahasa Arab. Untuk mempermudah dalam memahami kitab ini perlu menggunakan beberapa metode salah satunya yaitu metode maharoh qiro'ah kitabah. Maharoh qiro'ah kitabah adalah kegiatan yang menekankan pada membaca dan menulis untuk memperlancar proses memahami kitab Akhlaqun Nisa'

#### **Pengertian Maharah Qiro'ah dan Kitabah**

Umar Shiddiq mendefinisikan keterampilan membaca sebagai berikut: “Pemaknaan kata-kata tertulis atau pemaknaan terhadap teks, dengan kata lain penulis mentransformasikan pemikiran-pemikirannya terhadap pembaca, sedangkan pembaca menterjemahkan pemikiran-pemikiran tersebut berdasarkan pengalaman dan latar belakangnya, baik secara budaya maupun kebahasaan. Keterampilan membaca (Maharah Qiro'ah) mengandung dua

pengertian. Yang pertama, kemampuan mengubah lambang tulisan menjadi lambang bunyi. Kedua, memahami seluruh makna yang tertuang dalam lambang tulisan maupun dalam lambang bunyi (Sholehuddin, Wijaya, 2019 : 53).

Keterampilan menulis (maharah al-kitabah/writing skill) adalah kemampuan dalam hal mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang. Kemudian 4 keterampilan menulis juga adalah keterampilan yang paling tingkat kesulitannya bagi pembelajar dibandingkan tingkat kesulitannya dengan ketiga keterampilan lainnya (putra, kulsum, haryati, usmandi, Suparmanto, 2023 ; 84)

Menurut (Asni Furoidah, 2020) terdapat empat keterampilan dalam pembelajaran bahasa arab yaitu :

- a. Keterampilan menyimak (Maharah Istima’)
- b. Keterampilan berbicara (Maharah Kalam)
- c. Keterampilan membaca (Maharah Qiro’ah)
- d. Keterampilan menulis (Maharah Kitabah).

Keterampilan membaca adalah keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa dalam mempelajari bahasa asing yaitu bahasa arab. tujuan dari membaca sendiri untuk melatih santriwati dalam memahami suatu pelajaran dan meningkatkan keterampilan membaca santriwati. Kegiatan membaca di bagi menjadi dua yaitu membaca bersuara (*qiro’ah jabriyah*) dan membaca dalam hati (*qiro’ah sirriyah*) Damanhuri (2019).

Keterampilan menulis adalah keterampilan dalam mengutarakan pikiran dan perasaannya melalui sebuah tulisan. Metode ini digunakan pendamping agar santriwati merasa tertarik dan suka dalam proses pendampingan. Menurut Musyriha F (2020) mengatakan bahwa kegiatan menulis adalah keterampilan berbahasa dengan melalui tulisan sebagai bentuk komunikasi secara tidak langsung yaitu tanpa bertatap muka dengan orang lain.

Adapun tujuan penggunaan metode maharoh qiro’ah kitabah dalam memahami kitab akhlaqun nisa’ adalah

Menurut Alfihani F (2014) tujuan metode maharoh qiro’ah yaitu :

1. Membaca untuk memperoleh pengetahuan
2. Membaca untuk memperoleh ide – ide utama
3. Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan bacaan
4. Membaca untuk mencari pokok pembahasan dengan membaca secara cepat
5. Membaca untuk menilai atau mengevaluasi

Menurut Primaningtyas M, Lathifah A (2021) Tujuan metode maharoh kitabah yaitu :

- a. Belajar merupakan kewajiban orang muslim termasuk belajar membaca dan menulis sesuai dengan sistematika penulisan yang benar
- b. Siswa dapat menguasai maupun memahami sistematika penulisan bahasa arab yang benar.

- c. Siswa mampu menulis bahasa arab baik dengan didektekan maupun mendengarkan

Berdasarkan pendampingan yang sudah dilakukan pada santriwati dalam memahami kitab akhlaqun nisa' dengan menggunakan maharoh qiro'ah kitabah dapat dilihat dampak perubahannya melalui evaluasi dampingan yang hasilnya berupa

1. Santriwati dapat memahami sedikit demi sedikit isi dari kitab akhlaqun nisa'.
2. Santriwati mampu membaca tulisan yang berbahasa arab dengan pelafalan yang benar dan jelas.
3. Santriwati mampu menulis dengan tulisan pegon (bahasa jawa halus) sesuai kaidah penulisan yang baik dan benar.

Jadi, dengan melalui pendampingan tersebut diharapkan santriwati dapat memahami isi dari kitab ini serta dapat membantu santriwati dalam merubah akhlak mereka agar menjadi anak sholihah bagi kedua orang tuanya dan wanita sholihah bagi suaminya. Bukan hanya memahami isi dari kitab ini saja tetapi juga dapat membaca dan menulis sesuai dengan kaidah yang ada dalam kitab akhlaqun nisa' secara tepat dan benar. Menurut Aeni E dan Lestari R kegiatan membaca dan menulis merupakan suatu hal yang sangat penting dan banyak manfaatnya bagi setiap manusia yang ada didunia. Membudayakan gemar membaca dan menulis dapat dilakukan oleh semua orang terutama pembaca dan penulis yang sudah menjadi sebuah kesenangan tersendiri buat mereka. Jadi jangan hanya membaca dan menulis kepunyaan orang lain tetapi berilah contoh nyata dengan tulisan hasil karya sendiri yang bisa dibaca orang lain sekaligus menjadi motivasi untuk pembaca agar berkarya dengan tangan sendiri. Agar proses pendampingan dapat menarik bagi santriwati maka pendamping harus memakai berbagai cara salah satunya menggunakan metode maharoh qiro'ah kitabah untuk memudahkan siswa dalam memahami isi dari kitab akhlaqun nisa' Slamet (2014).

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan pendampingan yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa memahami isi dari kitab akhlaqun nisa' dengan menggunakan kemahiran maharoh qiro'ah kitabah dapat membantu santriwati dalam memahami kitab tersebut baik dari segi membaca tulisan yang berbahasa arab maupun menulis bahasa jawa halus dengan tulisan pegon. Pendampingan ini masih dikatakan kurang efektif karena kurangnya sarana dan prasarana yang ada dalam proses dampingan jadi butuh dampingan lanjutan agar santriwati dapat benar – benar faham tentang isi dari kitab ini baik dari segi membaca maupun menulis dengan baik dan benar sesuai kaidah penulisan yang ada. Diharapkan pendampingan ini dapat bermanfaat bagi pendamping, santriwati dan pembaca.

## REFERENCES

- Aeni, E. S., & Lestari, R. D. (2018). Penerapan metode mengikat makna dalam pembelajaran menulis cerpen pada mahasiswa IKIP Siliwangi bandung. *Semantik*, 7(1).
- Alfihani, F. P. (2014). *Pengembangan Metode Pembelajaran Keterampilan membaca Bahasa Arab Berbasis Teori Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Damanhuri, M. P. PEMBELAJARAN BACA KITAB PENDEKATAN SISTEMATIKA NUZULNYA WAHYU (SNW).
- Fatima, W. Q., Khairunisa, L., & Prihatminingtyas, B. (2020). METODE PEMBELAJARAN BERBASIS GAME UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS AKSARA JAWA. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 17-22.
- Faizah, M., Hanifah, S., & Ariffaturakhman, T. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca dan Menulis Arab Pegon Santri TPQ Nu Ar Rohman. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 56-63.
- Furoidah, A. (2020). Media Pembelajaran dan Peran Pentingnya dalam Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal*, 2(2), 63-77.
- Fuadah, S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Al Tarjamah Al Fauriyah dalam Meningkatkan Maharah Al Qira'ah Mahasiswa Semester 6 Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Tahun Ajaran 2018/2019. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 71-92.
- Musyrifah, F. A., Rahmah, A., Wahyuni, S., & Fitriyani, L. (2020). Metode Picture and Picture dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab pada Maharah Kitabah. *Arfannur*, 1(1), 15-26.
- Ningtyas, M. P. (2021). Pembelajaran Maharah Kitabah di Madrasah Ibtidaiyyah Tahfizh SAQU Ibnu Mas' ud Godean Yogyakarta. *Ibtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 90-104.]
- Putra, F. H., Kalsum, B. U., Haryati, H., Usmandi, R., & Suparmanto, S. (2023). Strategi Pembelajaran Maharah Kitabah di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram. *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education*, 2(1), 79-91.
- Pertiwi, I. N., Sumarno, S., & Dwi, A. (2019). Pengaruh Model Make A Match Berbantu Media Kartu Bergambar terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 7(3).
- Wati, S., Rusdi, R., & Murniati, A. (2021). Pendidikan Keteladanan Wanita Shalihah Dalam Kitab Mir'ah Al-Mar'ah Karya Abu Muhammad Zaini

Annur Hidayatullah Ibn Alhaj Luqman Al-Hakim AlAlabi. *Instructional Development Journal*, 4(1), 60-72.

Sholehuddin, A., & Wijaya, M. (2019). Implementasi Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiro'ah. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(1), 47-64.